



HUT Ke-79 Pemkot Yogya, ASN Wajib Ubah 'Mindset'



KR-Istimewa

Prosesi pemotongan tumpeng HUT ke-79 Pemkot Yogyakarta.

YOGYA (KR) - HUT ke-79 Pemerintah Kota Yogyakarta menjadi momentum sakral untuk merombak total pola pikir Aparatur Sipil Negara (ASN). Di balik khidmatnya upacara dan prosesi pusaka Tombak Kyai Wijoyo Mukti di Halaman Balai Kota Yogyakarta, Senin (8/6), terselip pesan kuat, birokrasi wajib berorientasi pada hasil nyata yang berdampak langsung bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Penegasan tersebut disampaikan oleh Walikota Yogyakarta, Hasto Wardoyo. "Momentum hari ulang tahun Pemerintah Kota ke-79 ini adalah mengubah mindset. Yang harus berubah bukan hanya pemerintah, tetapi juga masyarakat. ASN harus memiliki pola pikir yang pro-poor dan pro-environment sehingga setiap kegiatan yang dilakukan benar-benar memberikan manfaat dan dampak bagi masyarakat," ujar Hasto usai upacara.

Menurutnya, peringatan hari jadi pemerintah seharusnya tidak hanya diisi dengan kegiatan seremonial yang menghabiskan tenaga, waktu, dan biaya tanpa meningkatkan manfaat nyata. Sebaliknya, setiap kegiatan harus mampu menghasilkan dampak yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Ia mencontohkan berbagai program yang telah dilakukan dalam rangkaian HUT ke-79 Kota Yogyakarta, seperti pemberian diskon pajak daerah yang mampu membantu masyarakat sekaligus meningkatkan re-

alisasi pendapatan daerah. Program tersebut bahkan berhasil mencapai target penerimaan pajak enam bulan hanya dalam satu hari pelaksanaan.

"Kenapa tidak merayakan hari jadi sambil bekerja dan melayani masyarakat? Misalnya diskon pajak, pemeriksaan kesehatan gratis, atau kegiatan lain yang sekaligus memenuhi target kinerja dan memberikan manfaat langsung bagi warga. Dampaknya jelas dirasakan masyarakat," katanya.

Selain itu, Hasto juga menyoroti pentingnya upaya pengurangan kemiskinan dan kawasan kumuh melalui kegiatan gotong royong yang melibatkan berbagai elemen masyarakat. Salah satunya melalui program bedah rumah yang telah dilaksanakan sebagai bagian dari rangkaian peringatan HUT ke-79 Pemerintah Kota Yogyakarta.

Menurut Hasto, perubahan pola pikir di lingkungan birokrasi menjadi fondasi penting untuk mendorong perubahan yang lebih luas di masyarakat. Ia menyebut hal tersebut sebagai bagian dari rekonstruksi sosial yang perlu dilakukan secara bertahap.

Melalui semangat tersebut, Pemerintah Kota Yogyakarta berkomitmen menjadikan peringatan HUT ke-79 sebagai momentum memperkuat pelayanan publik, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan, menata lingkungan, serta mendorong pembangunan kota yang lebih berkelanjutan. (Dev)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005